

## **ABSTRAK**

Kosmos adalah satu susunan atau ketersusunan yang baik. kosmos juga berarti alam semesta atau jagat raya. Masyarakat Batak menganggap bahwa kosmos atau alam terdiri atas 3 bagian atau ruang yang tersusun secara hierarkis vertikal, yaitu bagian paling atas yang disebut dengan Banua Ginjang (Banua Atas/Upper World); bagian dibawahnya yang disebut dengan Banua Tonga (Banua Tengah/Middle World); dan bagian dibawahnya yang disebut dengan Banua Toru (Banua Bawah/Underworld) dan setiap lapisan memiliki penghuninya masing masing. Pendirian suatu perkampungan dalam masyarakat batak selalu dilatarbelakangi berdasarkan pemahaman masyarakat setempat baik yang bersifat sakral maupun profan. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan lebih mendalam tentang kebudayaan masyarakat Batak pada masa lalu khususnya yang berkaitan dengan kepercayaan akan konsep kosmos dan religi masyarakat Batak. Perkampungan kuno Siallagan memiliki tinggalan dan susunan ruang yang cukup unik dan menarik untuk dibahas karena memiliki susunan ruang dan penempatan benda yang penuh pertimbangan sesuai pemahaman/kepercayaan masyarakatnya. Penelitian ini masuk dalam ranah penelitian arkeologi dengan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan perkampungan kuno Siallagan yang merupakan perwujudan pemahaman masyarakat pendukungnya tentang kosmos dan religi masyarakat Batak. untuk itu pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumenter, wawancara mendalam dan observasi. Folklor atau cerita rakyat juga digunakan dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian yang ditemukan bahwa Huta Siallagan merupakan perkampungan yang didirikan berdasarkan kepercayaan masyarakat pendukungnya baik dalam pemahaman secara kosmologi juga religius mereka. Dengan kata lain perkampungan kuno Siallagan merupakan interpretasi dari kepercayaan masyarakat Batak yang diwujudkan kedalam lingkungan hidup mereka.

Kata Kunci: Kosmologi, Huta, Masyarakat Batak

### **ABSTRACT**

*Cosmos is a good arrangement or order. Cosmos also means universe. The Batak people think that the universe or cosmos consists of 3 parts or spaces arranged in a vertical hierarchical order, namely the topmost part which is called Banua Ginjang (Banua Atas); the lower part is called Banua Tonga (Banua Tengah/Middle World); and the part below it is called Banua Toru (Underworld) and each layer has its own inhabitants. The establishment of a village in the Batak community is always based on the understanding of the local community, both sacred and profane. This study intends to describe more deeply about the culture of the Batak people in the past, especially those related to cosmic and religious beliefs. The ancient village of Siallagan has relics and spatial arrangements that are quite unique and interesting to discuss and are also related to the understanding of the cosmology of the Batak community. This research is included in the realm of archaeological research with a qualitative descriptive method to describe the ancient village of Siallagan as a form of understanding of the supporting community about the cosmos and religion of the Batak people. For this reason, data collection in this study used documentary methods, in-depth interviews and observations. Folklore is also used in this study, From the results of the research, it is known that Huta Siallagan is a village that was founded based on the beliefs of its supporting community both in its cosmological and religious understanding. In other words, the ancient village of Siallagan is an interpretation of the cosmological beliefs of the Batak people.*

*Keyword : Cosmology, Huta, Batak people*